

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan apa yang penulis dapatkan dalam studi kasus dan pembahasan pada asuhan kebidanan pada bayi K dengan perkembangan motorik kasar meragukan, maka penulis mampu mengambil kesimpulan :

Pengkajian data di peroleh hasil data subyektif ibu mengatakan bayi jarang di telungkupkan karena bayi nya lebih sering di jaga oleh nenek nya dan ketika bayi di telungkupkan bayi selalu menangis. Data obyektif yaitu keadaan umum baik, kesadaran *composmentis*, BB : 6 Kg, TB : 56 cm, LK : 40 cm, dan hasil pemeriksaan perkembangan dengan KPSP di temukan hasil dengan jumlah 7 dengan perkembangan motorik kasar meragukan.

Masalah yang ditemukan pada subyek asuhan kebidanan tumbuh kembang yaitu perkembangan motorik kasar meragukan. Setelah dilakukan asuhan kebidanan dengan memberikan stimulasi yang sesuai dengan usia bayi terjadi perubahan KPSP dari 7 menjadi 9 perkembangan bayi K sesuai dengan tahapan perkembangannya.

Pelaksanaan yang dilakukan adalah melakukan kunjungan rumah sebanyak 4x dan dicatat dalam catatan perkembangan dimulai dari tanggal 24 Januari 2021 sampai dengan 20 Febuari 2021. Pada kunjungan rumah, dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, memberikan konseling sesuai dengan keluhan dan kebutuhan bayi, serta dilakukan stimulasi yang sesuai

dengan usia bayi dan cara pola asuh orang tua yang tepat untuk perkembangan motorik kasar yang belum dapat dilakukan bayi.

Evaluasi hasil asuhan kebidanan dengan kasus perkembangan motorik kasar meragukan dapat disimpulkan bahwa pemberian stimulasi yang telah dilakukan pada bayi K berhasil sehingga perkembangan bayi sesuai dengan usianya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka penulis dapat memberikan saran antara lain :

### **1. Prodi Kebidanan Metro**

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi ibu untuk memperhatikan tumbuh kembang bayi. Ibu segera mungkin untuk membawa bayi ke klinik tumbuh kembang.

### **2. Bagi Tempat Praktik Mandiri Bidan**

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas tumbuh kembang bayi bagi tenaga kesehatan, khususnya Bidan dengan kliennya mengenai Asuhan Kebidanan pada Bayi khususnya tentang Perkembangan Motorik Kasar Meragukan.